

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sektor usaha kepariwisataan di setiap daerah saat ini mampu memberikan dampak ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan devisa, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah, dan sebagainya. Pariwisata diharapkan mampu menghasilkan angka pengganda (*multiplier effect*) yang tinggi dan melebihi angka pengganda dari kegiatan ekonomi yang lainnya. Dapat disadari bahwa sangatlah penting suatu sektor pariwisata terhadap peningkatan perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia melebihi pertumbuhan ekonomi Indonesia.²

Industri pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata telah menjadi salah satu sektor andalan di Indonesia, sektor ini telah memberikan kontribusi terhadap ekonomi lokal di berbagai daerah. Industri pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemajuan melalui pengeluaran wisatawan domestik nasional dan perusahaan internasional. Menurut Salah Wahab dalam Oka A. Yoeti

²² Soebagyo, "Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia", *Jurnal Liquidity Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila*, Vol. 5, 2012, hal. 153

mengemukakan definisi pariwisata, yaitu: Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi.³

Seperti pada saat ini sektor pariwisata sangatlah gencar menjadi perbincangan banyak pihak. Adapaun menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata yang mana mendefinisikan Pariwisata sebagai kegiatan wisata yang didukung dengan adanya fasilitas serta layanan yang telah disediakan oleh pihak pengelola wisata atau masyarakat setempat, sesama wisatawan ataupun oleh pemerintah daerah sekitar pariwisata. Keberadaan sektor pariwisata yang bagus mampu menunjang keberadaan potensi desa sekitar untuk mengelolah kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang perekonomian masyarakat.⁴

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, maka program pembangunan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari

³ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1994), hal. 116

⁴ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hal. 1

rangkaian proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik.⁵

Sektor pariwisata menjadi bagian dari komponen terbesar di dunia yang dapat meningkatkan ekspor negara secara signifikan, maka tidak heran setiap negara bersaing untuk meningkatkan sektor pariwisata sebagai penghasil devisa negara dengan jumlah yang lumayan besar. Dengan kata lain, fokus pengembangan pariwisata dipengaruhi oleh masalah ekonomi, dengan mengeksploitasi keanekaragaman sumber daya alam dan budaya tanpa mengingat bahwa pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang keberadaannya sebenarnya sangat kompleks.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan akan permintaan barang modal dan bahan untuk berproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi dibidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain.⁶

⁵ James J. Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal. 14

⁶ *Ibid.*, hal. 14

Era modern ini, sebagian orang menjadikan pergi berwisata sebagai kebutuhan untuk menyeimbangkan hidupnya di sela-sela beraktifitas bekerja sehingga setelah berwisata di suatu daerah diharapkan kebugaran jasmani dan rohani kembali bugur. Pariwisata sudah menjadi bagian dari keberlangsungan hidup manusia terutama dalam kegiatan sosial dan ekonomi disamping untuk menjaga keberlangsungan hidup para pelaku wisata, kehadiran pariwisata bisa menjadi tambahan objek tambahan pemasukan pemerintah baik daerah ataupun desa.

Pengembangan pariwisata merupakan langkah perencanaan pembangunan yang diharapkan mampu menyediakan objek pariwisata suatu daerah untuk menjadi *icon* suatu daerah yang mampu menjadi daya tarik wisatawan, yang dapat menggerakkan roda prekonomian nasional, daerah serta masyarakat melalui berbagai upaya pengembangan di bidang usaha pariwisata dengan didukung dengan usaha-usaha terkait yaitu: segi kebudayaan yang menggali kembali dan memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan, dari segi sosial berarti menciptakan lapangan pekerjaan, dari segi ekonomi berarti menghasilkan suber devisa melalui pajak.⁷

Pengembangan wisata diharapkan mampu mempertahankan kearifan lokal setempat. Masyarakat dipengaruhi oleh pengembangan fisik dan arus keluar masuk wisatawan lokal, sehingga penting untuk mempertimbangkan dampak pariwisata yang berkembang di suatu daerah tempat tujuan untuk

⁷ Susilawati I.H. Mappamiring, Alimuddin Said, "Strategi Pengembangan pariwisata Pantai Bira Sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukamba", *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 2, No. 3, Desember 2016, hal. 352

memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata dapat mempertahankan nilai budaya dan daya hidup masyarakat.

Kepariwisataan pada dasarnya berhubungan dengan segala aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, dan alam sehingga pariwisata dan pengembangannya dapat berdampak besar baik terhadap masyarakat maupun individu. Tidak jarang pertumbuhan pariwisata mampu mengubah kehidupan masyarakat di sekitarnya. Struktur sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan dapat mengalami perubahan.

Destinasi wisata merupakan daerah tujuan wisata yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, infrastruktur aksesibilitas meliputi akses jalan serta tempat pelayanan umum yang memadai. dalam pengembangan pariwisata suatu daerah tujuan wisata untuk menghasilkan yang optimal dalam mengembangkan wisata harus didukung oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, tokoh masyarakat dan lain sebagainya yang harus turut andil dalam melakukan perencanaan, pengembangan serta arah tatakelola yang baik supaya seluruh sumber daya alam dan manusia yang dimiliki suatu daerah tersebut terberdayakan dengan maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Semenjak adanya kebijakan tentang kepariwisataan di indonesia mulai bermunculan pengembangan pariwisata di desa-desa yang di inisiasi oleh individu, kelompok maupun BUMDESA. Salah satunya di kabupaten Tulungagung Jawa Timur yang memiliki banyak potensi wisata baik alam

atau buatan yang memiliki potensi dan prospek yang baik untuk dikembangkan. Untuk itu pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata di kabupaten Tulungagung di harapkan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat.

Desa Gesikan merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang sangat nyaman, jauh dari kebisingan, serta memiliki akses jalan yang mudah sehingga menjadi tempat salah satu tujuan wisata terbaru berupa wisata buatan dan wahana dengan nama Plumpung Garden di Desa Gesikan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

BUMDes Plumpung Garden Desa Gesikan. BUMDes Plumpung Garden merupakan sebuah usaha yang digagas di bidang kepariwisataan. Terletak di Provinsi Jawa Timur tepatnya di Desa Gesikan, saat ini BUMDes Plumpung Garden telah berhasil mengembangkan usahanya dengan mendirikan beberapa usaha lainnya, dan rumah makan tenda. Tadinya usaha mereka hanya berawal dari wisata air yaitu kolam renang. Namun, animo masyarakat yang tertarik berkunjung sangat luar biasa. Yaitu 300 pengunjung hanya pada hari biasa dan meningkat hingga 2 kali lipat lebih selama masa liburan dan saat weekend yakni mencapai 1.500 pengunjung. Sebuah capaian yang luar biasa dan hal ini menunjukkan bahwa desa juga memiliki potensi untuk bisa bersaing dengan daerah perkotaan yang notabene lebih maju. Kunci keberhasilan Desa Gesikan dalam menghasilkan BUMDes yang pada akhirnya bisa meningkatkan

kesejahteraan bagi masyarakatnya tentu patut dicontoh. Terutama bagi desa desa lain yang baru akan memulai membuka usaha BUMDesnya.

BUMDes sejatinya dihadirkan sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan prekonomian masyarakat desa.

Perekonomian masyarakat di Desa Gesikan telah berkembang sejak adanya wisata buatan Plumpung Garden, yang dahulunya merupakan tanah bengkok atau tanah kas desa yang dialihfungsikan sebagai tempat wisata alam buatan. dari wisata buatan Plumpung Garden inilah geliat masyarakat di Desa Gesikan semakin menampakkan hasilnya. Dengan banyaknya pengunjung yang datang mampu menghasilkan pendapatan bagi penduduk asli sekitar.

Pengembangan pariwisata berkontribusi membuka lapangan kerja baru, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan

produk lokal. Tentunya tidak hanya itu, pengembangan pariwisata juga akan berdampak pada masyarakat sekitar kawasan wisata.⁸ kawasan wisata buatan Plumpung Garden memiliki kemajuan yang baik dengan adanya keikutsertaan masyarakat dan pemerintah desa melalui progam BUMDESA.

Kunjungan wisatawan sangat penting artinya dalam pengembangan pariwisata, besar kecilnya kunjungan wisatawan sangat menentukan perkembangan daerah wisata itu tersendiri dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata tersebut. Berikut ini data kunjungan wisata Plumpung Garden Tulungagung selama periode tiga tahun terakhir:

Tabel 1.1 Data Pengunjung wisata Plumpung Garden Dari Tahun 2022 sampai 2023

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2022	130.419
2	2023	190.820
Jumlah		321.329

Sumber: Data Pengunjung tahun 2022-2023

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengunjung di setiap tahunnya. Pada tahun 2023 terhitung hanya bulan Januari dan Februari sudah mencapai angka 100 lebih pengunjung yang berkunjung, jika terhitung satu tahun maka jumlah pengunjung akan mengalami peningkatan mengingat pembangunan wisata Plumpung Garden sudah selesai 100% dan tercatat terdapat puluhan mobil dan motor yang berkunjung di setiap minggunya. masyarakat yang berupaya dan

⁸ Rahmita Putri Febriani, Suharyono, dan Maria Goretti Wi Endang NP, “Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayang Rofting Terhadap Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Masyarakat desa Gubugklakah Kec. Puncokusumo, Kab. Malang)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 45, No. 1, April 2017, hal. 180

berpartisipasi dalam mengembangkan kawasan wisata buatan Plumpung Garden di landasi pada pemenuhan kebutuhan hidup dalam mata pencaharian sebaagai pedagang makanan yang berpengaruh langsung pada pendapatan sekitar masyarakat. Dengan adanya kegiatan wisata buatan Plumpung Garden diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah desa melalui pendapatan asli desa (PAD).

Namun, seiringnya berkembangnya zaman yang kian cepat dan pesat ditemukan wisata-wisata baru yang sama dikawasan Kabupaten Tulungagung tentunya perlu dilakukan pengembangan yang berkelanjutan agar wisata buatan Plumpung Garden dapat bersaing dengan wisata-wisata yang lainya.

Oleh karena itu, dampak yang diakibatkan dari pengembangan pariwisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung dan prekonomian masyarakat di sekitar daerah wisata sangat di butuhkan, mengingat potensi yang dimiliki daerah memiliki nilai jual yang mana dari sisi ekonomi dapat diketahui kontribusniya kepada masyarakat sekitar.⁹

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan untuk lebih mengenal potensi wisata buatan Plumpung Garden yang ada di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata dalam

⁹ Irma Meriatul Hepi, Yusri Abdillah, dan Lucman Hakim. “Analisi Pengembangan Wisata Pantai Indah Popoh Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Tulungagung”. *Jurnal Administrasi Bisni (JAB)*, Vol. 26, No. 2, September 2015, hal. 2

Upaya Meningkatkan Volume Pengunjung dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Plumpung Garden Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Wisata Plumpung Garden Tulungagung dalam peningkatan pengunjung?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh Wisata Plumpung Garden Tulungagung dalam peningkatan pengunjung?
3. Bagaimana upaya objek Wisata Plumpung Garden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Wisata Plumpung Garden Tulungagung dalam peningkatan pengunjung.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan oleh Wisata Plumpung Garden Tulungagung dalam peningkatan pengunjung.
3. Untuk mengetahui upaya objek Wisata Plumpung Garden dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Penelitian ini membahas terkait strategi pengembangan wisata buatan Plumpung Garden Tulungagung dalam meningkatkan pengunjung dan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini, mengulas mengenai strategi pengembangan usaha yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pengunjung dan ekonomi masyarakat. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat pembatasan masalah yang bertujuan agar pembahasan bisa lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti. Maka, peneliti memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya strategi pengembangan wisata yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pengunjung dikarenakan tidak terstruktur dan tidak terdapat pemetaan dari desa.
2. Penelitian berfokus pada pengembangan usaha yang dilakukan pemerintah desa dan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan suatu bidang keilmuan secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar untuk memperkaya pengetahuan tentang pariwisata khususnya

wisata alam yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi semua masyarakat dan semua kalangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga pengelola wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan dan bahan evaluasi agar dapat ditindak lanjuti bagi manajemen wisata untuk Pengembangan Potensi Wisata dalam Upaya Meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Plumpung Garden Tulungagung.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dalam bidang ekonomi terkait dengan pengembangan wisata alam untuk meningkatkan jumlah pengunjung guna meningkatkan prokonomian masyarakat.

c. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengetahui lokasi, keunikan serta ciri khas yang dimiliki oleh tempat wisata Plumpung Garden Tulungagung sehingga para wisatawan tertarik datang berwisata.

d. Bagi Masyarakat Sekitar

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat mampu mengetahui potensi wisata alam dan meningkatkan partisipasi dalam sektor wisata Plumpung Garden Tulungagung, sehingga

dapat dikembangkan dan dimaksimalkan yang akan berdampak pada meningkatkan prekonomian masyarakat.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi para pembaca dalam hal analisis pengembangan wisata alam. Peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan hasil penelitian ini dengan metode penelitian lain dan menemukan permasalahan yang lebih spesifik.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah Suatu proses yang bersinambungan untuk melakukan *matching* dan *adjustment* yang terus menerus antara sisi *supplay* dan *demand* kepariwisataan yang tersedia untuk mencapai isi yang telah ditentukannya.¹⁰

¹⁰ Susilawati, H. Mappamiring, dan Ali Muddin Said, Strategi Pengembangan Pantai Bira Sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli daerah (PAD) di Kabupaten Bulukamba, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, Dsember 2016, hal. 355

b. Potensi

Potensi adalah sumber terbesar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia. Dengan kata lain, potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, di mana potensi dapat merupakan bakat dari hasil latihan dalam perkembangan.¹¹

c. Wisatawan

Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal untuk sementara waktu disuatu tempat minimal 24 jam di Kota atau Negara yang dikunjunginya dengan motivasi perjalanan hanya untuk liburan, bersenang-senang, kesehatan, studi, keagamaan, olahraga, kunjungan keluarga, konferensi dan misi tertentu.¹²

d. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.¹³ Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan bagaimana cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi, serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat, sehingga materi yang dibutuhkan masyarakat dapat terpenuhi.¹⁴

¹¹ Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Maret, 2021.

¹² M. Sholahuddin, *Sumberdaya Pariwisata*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 3

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854

¹⁴ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 3

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari penelitian “Strategi Pengembangan Wisata Plumpung Garden Tulungagung Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar” adalah segala upaya dalam mengetahui bagaimana perkembangan yang dilakukan wisata Plumpung Garden Tulungagung serta bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang diharapkan mampu meningkatkan prekonomian masyarakat sekitar wisata Plumpung Garden Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pembaca dapat memahami alur dari penelitian yang disajikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Secara garis besar pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. Dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencangkup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pengecekan keabsahan temuan penelitian. Semua hal tersebut berperan untuk mendapatkan data maupun informasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada hasil wawancara dengan pedagang pasar Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Sehingga pada bab ini

menjadi upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis cara melakukan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada serta jawaban dari rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai rangkuman dan menarik kesimpulan dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Pada penutup juga berisi mengenai saran-saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir Skripsi.

Pada bagian akhir dari skripsi ini memuat tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.